

PENTINGNYA EDUKASI PERBANKAN SYARIAH DI ERA MODERN

Ismail¹, Salam², Heri Irawan³, Chaerul Sani⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Email: _ismailmail67997@gmail.com

salamlhatief@gmail.com

Abstrak

Perbankan syariah adalah bank yang kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, yang mengacu pada hukum islam berdasarkan al-qur'an dan hadits. Dalam pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan "perbankan syariah adalah segala sesuatu " yang berkaitan bank syariah dan unit usaha bank syariah termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta dan proses dalam menjalankan usahanya. Kegiatan perkembangan syariah di indonesia dengan menggunakan siste dual banking atau sistem perbankan ganda yang memberikan banyak kemudahan dalam perkembangannya, bank syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di indonesia. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unut syariah, terbukti dengan potensi bank syariah tinggi sehingga masyarakat tertarik untuk memilih produk perbankan umum syariah beberapa faktor yang meningkatkan minat masyarakat untuk memilih bank syariah adalah sosialisasi dan pengetahuan.

Abstrack

Islamic banking is a bank whose activities based on sharia principles, which refers to Islamic laws based on the Qur'an and hadith. In article 1 paragraph (1) of Law Number 21 of 2008 concerning Islamic banking states "Islamic banking is everything" something related to Islamic banks and business units Islamic banks, including institutions, business activities, as well as and processes in carrying out its business activities. Development of Sharia in Indonesia using dual banking system or dual banking system that provides a lot In its development, Islamic banks have experienced very fast growth in Indonesia. It can be seen with the increasing number of conventional banks which finally establishing sharia units, as evidenced by the Bank's potential High Sharia so that people are interested in voting products in Islamic Banks. Several factors increase interest community to choose Islamic Banks is socialization and knowledge.

1. PENDAHULUAN

Mata kuliah KKNP ini merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa Institut Islam Muhammadiyah Shinjai untuk melaksanakan pendidikan tinggi catur khususnya Hukum III yang merupakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKNP ini akan dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari hingga 31 Maret 2021. Kuliah kerja nyata profesional akan diadakan oleh penulis di desa Asuka di distrik Shinjai Selatan. Penulis “Pentingnya Edukasi Perbankan Syariah di Zaman Modern” diangkat sebagai subjek kegiatan KKNP sebagai pusat pengabdian ilmiah, berdasarkan pengamatan saya di Perangkat Desa Lokal pada tanggal 8 Februari 2022. Penulis menemukan permasalahan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan perbankan syariah di zaman modern ini.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah, Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan Prinsip Syariah atau Prinsip Hukum Islam. Prinsip Syariah yang dimaksud meliputi dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan (*adl wa tawazun*), kepraktisan (*masalahah*), universalisme (*amaliyah*), dan sebagaimana didefinisikan oleh Fatwa, Galer, Masil, tidak mengandung riba, tidak adil, dan ilegal bendabenda tersebut diatur oleh Dewan Riba Indonesia.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa kendali terhadap sistem suku bunga. Bank syariah disebut bank bebas bunga karena operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Singkatnya, bank syariah adalah lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah menghimpun dana dan menyediakan layanan lainnya melalui pembayaran dan distribusi. Uang yang dioperasikan menurut Syariah / prinsip-prinsip Islam.

Edukasi perbankan syariah terkait dengan memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang fungsi, produk, layanan, dan aktivitas bisnis perbankan syariah. Pendidikan ini sangat dibutuhkan untuk mendukung pemerataan hak dan kewajiban masyarakat. Pendidikan yang tepat dapat mencegah munculnya kekhawatiran risiko yang melekat dalam berurusan dengan lembaga keuangan tradisional dan munculnya kekhawatiran pinjaman berbunga tinggi ketika memilih untuk mengumpulkan dana di lembaga keuangan tradisional.

Pada dasarnya, masyarakat perlu mengetahui produk dan layanan bank yang digunakan, termasuk tingkat risiko yang dihadapi. Edukasi pada bank syariah menjadi penting karena pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan fungsi dan peran bank syariah serta produk dan layanannya masih minim atau kurang.

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan berbagai kemajuan di bidang keuangan akan mendorong perluasan inovasi keuangan.

Sebagai industri terpenting di sektor keuangan, inovasi keuangan berdampak langsung pada perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai produk dan jasa, atau produk keuangan. Tanpa edukasi yang baik, masyarakat akan sulit memahami produk dan layanan perbankan baru tersebut.

2. METODE PENERAPAN

Metode aplikasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Profesional adalah observasi, wawancara, konsultasi atau seminar tentang pentingnya Pendidikan Perbankan Syariah di zaman modern ini.

Dokumentasi Kegiatan



3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk membimbing pengetahuan di setiap bidang melalui kuliah khusus tentang karya nyata. Hasil filantropi merupakan informasi, edukasi dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan perbankan di zaman modern ini, dan penulis membahas dan seminar tentang pentingnya bank umum untuk memperdalam pemahaman bank

syariah di kalangan masyarakat desa Alenangka. Sedang mengerjakan.

Pendidikan Modern tujuan utama dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Alenangka.

a. Permasalahan

Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan aparat desa, tokoh masyarakat, masyarakat setempat dan juru kunci objek. Penulis adalah kegiatan penyuluhan perbankan syariah dengan tema pendidikan perbankan syariah, karena beberapa isu telah diidentifikasi, seperti bank dan ekonomi lokal, dan sedikit atau hanya sedikit yang tahu tentang bank syariah, dan mengadakan seminar. Di zaman modern.

b. Sebab Masalah

Soal penyebab permasalahan yang diterima dari peserta KKNP di Desa Arenanka, kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya bank syariah. Adapun yang menjadi sebab masalah yang didapatkan peserta KKNP di Desa Alenangka yaitu Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Perbankan Syariah.

c. Akibat Masalah

Hasil dari persoalan ini adalah:

1. Orang memilih untuk berbisnis dengan lembaga keuangan tradisional.
2. Munculnya kekhawatiran risiko yang melekat pada transaksi lembaga keuangan tradisional.
3. Munculnya kekhawatiran riba dalam pilihan pendanaan lembaga keuangan tradisional.

Fokus utama dari kegiatan non profit ini adalah mensosialisasikan pentingnya edukasi perbankan syariah. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bank syariah, penulis membahas dan mensosialisasikan bank syariah. Upaya

humas ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bank syariah di zaman kita.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari pelaksanaan program kerja KKNP IAIM Sinjai dilaksanakan di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, kurang lebih dua bulan dimana yang menjadi objek KKNP yaitu masyarakat desa Alenangka. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis dan termasuk proker utamanya yaitu melakukan Seminar atau penyuluhan pentingnya edukasi Perbankan Syariah Di Era Modern. Keberhasilan program kerja yang dilaksanakan peserta KKNP diharapkan bermanfaat bagi obyek KKNP.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sethia Budhi Wilardjo''*Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia''*, jurnal Unimus, Vol. 2, No. 1, h. 2-3
- Muliaman D. Hadad''*Pentingnya Edukasi Perbankan Untuk Pengembangan Ekonomi Yang Berkelanjutan''*, Dimensia, Vol. 5, No. 2, h. 7-8
- Yuniningsih. (2018), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo : Indonesia Pustaka